

ANALISIS KECENDERUNGAN METODE PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNS

Suciati Sudarisman

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS

E-mail: suciati.sudarisman@yahoo.com

ABSTRAK

Metodologi merupakan salah satu bagian penting dalam suatu penelitian ilmiah (termasuk Skripsi). Dikatakan penting karena metode yang digunakan menentukan cara pengambilan dan pengolahan data penelitian, termasuk penggeneralisasian hasil yang merupakan simpulan penelitian. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa metode penelitian Skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS bervariasi, namun belum teridentifikasi sehingga belum diketahui arah kecenderungannya secara pasti. Sementara, informasi tentang kecenderungan metode penelitian serta faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan informasi penting dalam pengembangan kurikulum maupun dasar pengambilan kebijakan terkait upaya peningkatan mutu akademik di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah kecenderungan metode yang digunakan oleh mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Obyek penelitian adalah Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS Tahun Akademik 2011-2012. Data dijarah menggunakan teknik non-tes melalui interview, angket, dan dokumentasi, dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode penelitian Skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS bervariasi meliputi metode kualitatif (dalam bentuk penelitian tindakan kelas/PTK) dan metode kuantitatif (dalam bentuk kuasi eksperimen); 2) Ada beberapa faktor yang turut menentukan pemilihan metode penelitian diantaranya: dosen pembimbing Skripsi; kompetensi mahasiswa; dan pengaruh teman.

Kata Kunci: Metode Kualitatif Dan Metode Kuantitatif.

PENDAHULUAN

Skripsi adalah salah satu produk penelitian berupa karya tulis ilmiah yang diwajibkan bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi terutama pada jenjang Strata I (S1). Khususnya di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS, dalam penyusunan Skripsi mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing diberi otoritas untuk menentukan pendekatan dan metodologi penelitiannya. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa pada dasarnya sebuah penelitian merupakan suatu kegiatan pencarian dan penemuan (*inquiry*), pengumpulan data, pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, melihat hubungan, serta penafsiran hal-hal yang masih belum terjawab, sehingga pendekatannya dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pendekatan kualitatif atau kuantitatif (Sukmadinata, 2011:52). Upaya pencarian dan penemuan dalam sebuah penelitian dapat menggunakan berbagai cara atau metode yang merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, atau masalah-masalah dari fenomena yang terjadi dan selanjutnya peneliti akan menyusunnya dalam sebuah rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Di dalam sebuah penelitian, hal tersebut sangat penting, sebab rancangan penelitian menggambarkan tujuan, prosedur, waktu, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data. Melalui rancangan penelitian yang tepat dan terencana dengan baik, diharapkan pengolahan data penelitiannya tepat

dan akkurat dan dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (rumusan masalah) sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil sebuah penelitian merupakan informasi penting yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan upaya perbaikan dalam berbagai hal. Dalam konteks hasil penelitian (Skripsi) di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS, idealnya dapat menjadi sumber informasi penting yang dapat dijadikan dasar kebijakan dalam berbagai upaya peningkatan mutu akademik seperti: pengembangan kurikulum, pengembangan anggaran kegiatan, peningkatan kualitas proses belajar mengajar, pengembangan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Dosen, pengembangan profesi Dosen, serta dalam rangka peningkatan mutu layanan terhadap *stakeholders*. Namun berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa informasi terkait penelitian mahasiswa Skripsi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS baru sebatas dokumentasi saja. Sementara banyak informasi berharga yang dapat digali seperti berbagai hal yang menjadi *trend* mahasiswa dalam penulisan Skripsi seperti: sebaran obyek dan subyek penelitian, penggunaan metode penelitian, pemetaan hasil penelitian, dan sebagainya.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa Skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS sangat beragam khususnya pada penggunaan metode penelitian. Keberagaman tersebut belum teridentifikasi secara rinci, sehingga belum diketahui arah kecenderungannya secara pasti. Sementara, informasi tentang kecenderungan penggunaan metode dalam sebuah penelitian sangat penting diketahui agar dapat ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhinya dan merupakan informasi penting dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan mutu akademik.

Berdasarkan uraian di atas dan dalam upaya peningkatan mutu akademik khususnya dalam pengembangan kurikulum, maka perlu dilakukan analisis kecenderungan metode penelitian Skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS menggunakan metode analisis secara sistematis terhadap dokumen-dokumen sebagai sumber data (Riyanto, 1996). Obyek penelitian adalah dokumen asli penelitian mahasiswa sebanyak 165 Skripsi dengan rincian sebagai berikut: Skripsi Tahun Akademik 2011 sebanyak 49 Skripsi dan dokumen asli penelitian mahasiswa Tahun Akademik 2012 sebanyak 116 Skripsi. Pengumpulan data menggunakan teknik non-tes yaitu melalui analisis dokumen, serta data pendukung yang diperoleh melalui metode interview dan angket, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disajikan persentasenya dalam bentuk gambar.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui arah kecenderungan metode penelitian Skripsi mahasiswa Tahun Akademik 2011-2012 di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS; 2) mengetahui faktor-faktor yang turut berpengaruh terhadap arah kecenderungan metode penelitian Skripsi mahasiswa Tahun Akademik 2011-2012 di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS .

Penelitian ini diharapkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pengambilan kebijakan terkait peningkatan mutu akademik di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS khususnya dalam : pengembangan kurikulum, pengembangan anggaran kegiatan, peningkatan kualitas proses belajar

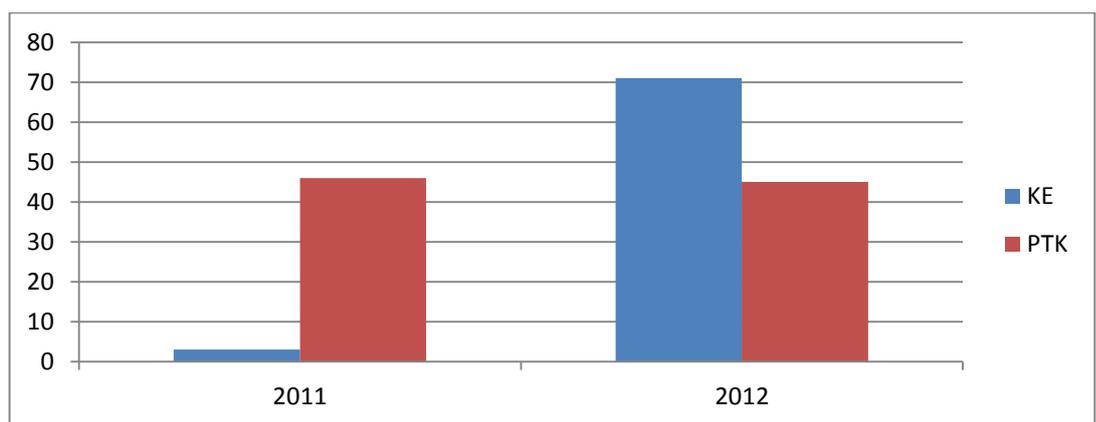
mengajar, pengembangan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Dosen, pengembangan profesi Dosen, serta dalam rangka peningkatan mutu layanan terhadap *stakeholders*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Data Jumlah dan Jenis Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS

| No. | Tahun | Jenis Penelitian | | | Jumlah |
|-----|-------|------------------|-------------|---------------|------------|
| | | KE | PTK | Lainnya | |
| 1. | 2011 | 3 (6,52%) | 46 (93,48%) | - | 49 |
| 2. | 2012 | 71 (61,21%) | 45 (38,79%) | | 116 |
| | | | | Jumlah | 165 |

Keterangan: KE: Kuasi Eksperimen; PTK : Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 1 Data Jumlah dan Jenis Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS

Data pada Tabel 1 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 49 Skripsi mahasiswa Tahun Akademik 2011, penelitian bervariasi yaitu ke arah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan jumlah Skripsi Tahun Akademik 2011 tersebut, sebanyak 3 (6,52%) merupakan penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan sebanyak 43 (93,48%) merupakan penelitian Kuasi Eksperimen (KE). Data pada Skripsi mahasiswa Tahun Akademik 2012 menunjukkan bahwa variasi penelitian masih berkisar pada penelitian kuantitatif dan kualitatif dan dari 116 Skripsi, sebanyak 45 (38,79%) merupakan PTK dan sebanyak 71 (61,21%) merupakan KE. Artinya terjadi perubahan *trend* penggunaan metode penelitian Skripsi mahasiswa pada Tahun Akademik 2011 dan 2012. Pada Skripsi mahasiswa pada Tahun Akademik 2011 *trend* metode penelitian didominasi dengan PTK, sedangkan pada Tahun Akademik 2012 *trend* berimbang antara PTK dan KE.

Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan metode penelitian Skripsi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelusuran terungkap setidaknya ada tiga (3) faktor yang mempengaruhinya.

Pertama, pengaruh dari Dosen Pembimbing Skripsi. Hasil penelusuran terungkap bahwa pada Tahun Akademik 2011 penggunaan metode penelitian Skripsi mahasiswa cenderung ke arah penelitian kuantitatif yaitu didominasi oleh metode kuasi eksperimen. Hal ini diprediksi berkaitan erat dengan keberadaan Dosen Pembimbing Skripsi. Kondisi Dosen Pembimbing di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS pada tahun 2011, meski pada umumnya memiliki latar belakang bidang S1 Pendidikan Biologi, namun umumnya (81,29%) Dosen Pembimbing memiliki latar belakang S2 bidang Biologi murni. Sementara dari 2 orang (18,71%) Dosen Pembimbing berlatar belakang Pendidikan Biologi yang ada, satu diantaranya sedang studi lanjut sehingga tidak aktif membimbing. Dominasi latar belakang pendidikan Dosen Pembimbing Skripsi ini tampaknya turut berpengaruh pada penentuan *trend* penggunaan metode penelitian Skripsi mahasiswa.

Sementara pada tahun 2012, bertambahnya jumlah Dosen Pembimbing berlatar belakang pendidikan bidang Pendidikan Biologi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS tampaknya selain turut berpengaruh terhadap jumlah lulusan juga mempengaruhi *trend* penggunaan metode penelitian Skripsi mahasiswa pada penggunaan metode penelitian PTK dan KE. Arah *trend* penggunaan metode penelitian Skripsi mahasiswa mulai bergeser tidak lagi didominasi dengan penelitian kualitatif (PTK) saja, tetapi juga penelitian kuantitatif (KE). Ditinjau dari pengetahuan awal siswa, pengetahuan mahasiswa terkait dengan metode penelitian tidak lepas dari pengalamannya dalam mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah mereka peroleh pada semester sebelumnya sebagai prasyarat dalam penyusunan Skripsi. Meski pada mata kuliah Metodologi Penelitian mahasiswa sudah dibekali dengan pengetahuan teoritis tentang berbagai metode penelitian, tampaknya pengaruh Dosen Pembimbing masih lebih dominan. Hal ini terungkap dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka cenderung memilih mengikuti saran dan masukan dari Dosen Pembimbing daripada harus mempertahankan pilihannya melalui argumen ilmiah (berdasarkan sumber referensi) dengan berbagai alasan non-teknis. Peneliti berpendapat bahwa kondisi seperti ini kurang menguntungkan dalam melatih pengembangan berpikir ilmiah mahasiswa. Penentuan metode penelitian idealnya dilandasi oleh landasan teori yang kuat bukan penyesuaian terhadap suatu keadaan. Hal ini relevan dengan pernyataan Sukmadinata (2011:52) bahwa: "metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi yang dikenal dengan istilah tradisi penelitian (*research tradition*)".

Kedua, pemahaman mahasiswa terhadap prinsip metode penelitian. Hasil wawancara terhadap mahasiswa terungkap bahwa meski mahasiswa telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian (merupakan prasyarat bagi mahasiswa yang akan menyusun Skripsi), tetapi secara jujur mereka mengakui belum memahami secara mendasar tentang prinsip berbagai metode penelitian. Oleh karenanya mahasiswa menjadi kurang percaya diri ketika harus menentukan metode penelitian Skripsi mereka. Kondisi ini juga tampak dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mahasiswa pada forum diskusi ilmiah beberapa waktu yang lalu yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Biologi atas permintaan mahasiswa Semester 7 yang merasa belum memahami perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif dan peneliti menjadi

salah satu nara sumber. Berdasarkan wawancara juga terungkap bahwa kurangnya penguasaan terhadap statistik juga menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih metode penelitian. Mahasiswa yang cenderung lemah penguasaan statistik, cenderung menghindari penelitian kuantitatif dan lebih memilih PTK. Kondisi ini perlu menjadi perhatian semua pihak karena keberhasilan sebuah penelitian (Skripsi) terletak pada rancangan penelitiannya termasuk di dalamnya pemilihan metode penelitian. Penggunaan metode penelitian yang tepat dapat memberi jawaban yang teliti terhadap pertanyaan penelitian (Sukmadinata, 2011:52). Mengutip kata-kata bijak bahwa: “jika kita gagal dalam merancang (penelitian), maka artinya kita sedang merancang sebuah kegagalan (penelitian)”.

Ketiga, pengaruh teman sejawat. Keberadaan teman sejawat (*peer*) tampaknya juga berpengaruh dalam penentuan metode penelitian Skripsi mahasiswa. Hasil wawancara secara non-formal terungkap bahwa mengikuti teman lain dalam memilih metode penelitian merupakan langkah aman bagi mahasiswa terutama yang kurang memahami tentang prinsip berbagai metode penelitian. Menurut mereka, dengan mengikuti orang lain setidaknya ada teman untuk bertanya dan berdiskusi. Kondisi ini menurut peneliti sangat memprihatinkan, mengingat sebuah penelitian idealnya dilandasi pada masalah yang mahasiswa temukan di lapangan bukan berdasarkan pengaruh teman. Jika demikian halnya, maka penelitian bukan lagi didasari oleh kondisi lapangan melainkan lebih menekankan kebutuhan pribadi peneliti. Hal ini sangat memprihatinkan dan dapat berdampak kurang menguntungkan bagi pengembangan sikap ilmiah mahasiswa dan atmosfer akademik di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Metode penelitian Skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS bervariasi meliputi metode kualitatif (dalam bentuk penelitian tindakan kelas/PTK) dan metode kuantitatif (dalam bentuk kuasi eksperimen)
- 2) Setidaknya ada 3 faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penelitian diantaranya: dosen pembimbing Skripsi, kompetensi mahasiswa, pengaruh teman.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran:

- 1) Informasi hasil penelitian ini disarankan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan mutu akademik di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS khususnya dalam : pengembangan kurikulum, pengembangan anggaran kegiatan, peningkatan kualitas proses belajar mengajar, pengembangan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Dosen, pengembangan profesi Dosen, serta dalam rangka peningkatan mutu layanan terhadap *stakeholders*.
- 2) Mengingat pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip metode penelitian sangat penting, maka disarankan proses belajar mengajar pada mata kuliah Metodologi Penelitian perlu lebih ditingkatkan terutama penggunaan strategi pembelajaran sehingga mahasiswa lebih mudah dalam memahaminya.
- 3) Mengingat perannya sangat strategis, maka kepada Dosen Pembimbing disarankan dapat memberikan keleluasaan bagi mahasiswa bimbingan Skripsi dengan menyarankan untuk studi berbagai literatur dan memberikan masukan tentang keunggulan dan keterbatasan berbagai metode penelitian, untuk

mahasiswa dapat menentukan pilihan metode penelitian berdasarkan pemahaman yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abruscato, J. 1982. *Teaching Modern Science*. USA: Prentice Hall Inc.
- Brojonegoro, S.S. 2003. *Visi Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Dalam Konteks Strategi Pengembangan Pendidikan Tinggi Tahun 2003 – 2010*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Carin & Sund. 1997. *Teaching Modern Science*. New Jersey: Prentice Hall.
- Dirjen Dikti. 1991. *Kurikulum Pendidikan MIPA LPTK Program S1*. Jakarta: Dijen Dikdasmen.
- Mc. Dermott, L.C. 1990. *A Perspective on Teacher Preparation in Physics and other Science. The need for special science courses for teachers*. American Journal Physics. 58(8).pp 734-742.
- Novak, Joseph D. *A Theory of Education*. London: Cornell University Press.
- Sukmadinata, S.N. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tim. 2000. *Buku Panduan Praktek Kependidikan*. Bandung: UPI.
- Tim. 2012. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum LPTK*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Wiriaatmadja, R. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.

DISKUSI

Penanya 1 : Hasrudin (UNIMED)

Pertanyaan :

Diantara ketiga faktor yang berpengaruh dalam memilih metode penelitian skripsi yakni dosen pembimbing, kompetensi mahasiswa, pengaruh teman, Mana yang paling dominan dan berapa prosentasi masing-masing pengaruh tersebut?

Jawaban :

Dosen pembimbing skripsi perannya sangat dominan. Faktor-faktor yang berpengaruh baru disajikan secara kualitatif, belum berupa data kuantitatif.

Penanya 2 :

Pertanyaan :

Bagaimana prosedur pembimbingan skripsi di prodi P.Bio UNS, apakah judul dulu baru dapat pembimbing atau sebaliknya ?

Jawaban :

Penentuan dosen pembimbing dulu baru penentuan judul skripsi.

Penanya 3 :

Pertanyaan :

Seberapa dominan peran dosen pembimbing skripsi terhadap penentuan metode penelitian ?

Jawaban :

Perannya sangat dominan.

Penanya 4 :

Pertanyaan :

Saran : perlu dihubungkan dengan mata kuliah metode penelitiannya apakah materinya sudah memberi berbagai metode penelitian. Perlu dibuat data base, identifikasi tentang permasalahan berbagai aspek pembelajaran (praktikum, kurikulum, pembelajaran, buku ajar, dll)

Jawaban :

Saran-saran sangat bagus dan penting untuk pengembangan selanjutnya